

Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Payakumbuh

Prayoga Saputra^{1*}, Apri Wardana Ritonga², Uril Bahrudin³

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur

²Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an As-Syifa Subang, Jawa Barat

³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur

Article History:

Received: Jul 25, 2023

Revised: Aug 10, 2023

Accepted: Aug 15, 2023

Published: Oct 1, 2023

Keywords:

Bahasa Arab, HOTS, Technology Learning, TPACK

*Correspondence Address:

220104210027@student.uin-malang.ac.id

Abstract:

In the latest era of technology (ICT) becoming a necessity in various lines of life, teachers (especially Arabic language teachers) have a wider range of abilities, knowledge and insights related to Arabic and TPACK, the more maximal in the learning process the better the teaching. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) is a teacher's ability in the learning process. TPACK is a theoretical framework that integrates technology, pedagogy, and subject matter in learning. The use of technology in learning Arabic, one of the objectives of which is to master the four language skills (maharatul istima', maharatul kalam, maharatul qiraah, and maharah kitabah) which are very helpful in achieving the competencies expected both as learning resources and learning media. This study aims to examine the implementation of TPACK-based Arabic language learning and its use at MAN 2 Payakumbuh based on a search of sources (documentation and teachers and learning media) which are then classified and processed, interpreted and concluded. This research is a qualitative research by going through various stages as follows: first the researcher collects several documents and data related to TPACK secondly the researcher observes the research object (MAN 2 Payakumbuh) The three documents and existing data are then analyzed and concluded.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib di madrasah. Sebagai pelajaran wajib, perkembangan bahasa Arab dinilai masih sangat terbatas. Hal ini menurut Ritonga et al., (2023) dilatarbelakangi oleh desain bahan ajar dan strategi pengajaran yang masih tradisional berdampak kepada munculnya rasa bosan dan jenuh bagi peserta didik. Bahan ajar dan guru adalah komponen penting dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Bahkan, di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hari ini, guru tidak cukup hanya memberikan materi, guru juga dituntut mampu mengoptimalkan teknologi dan mengerti pedagogis peserta didik (Tseng et al., 2022). Implementasi TPACK (*technological, pedagogical, and content knowledge*) dalam pembelajaran dipandang menjadi salah satu solusi pengentasan permasalahan pembelajaran bahasa Arab di madrasah (Zakiyah et al., 2022). Pemanfaatan TPACK dalam pembelajaran mendorong kreativitas guru dan peserta didik tak hanya sekedar

mengetahui dan memahami materi. Bloom, (1956) mengungkapkan kreativitas merupakan kategori keterampilan berpikir tingkat tinggi dikenal dengan istilah HOTS (*higher order thinking skills*) meliputi keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreatif dan inovatif, serta komunikatif.

Selama ini, TPACK dan HOTS berjalan sendiri (Zainuddin et al., 2021). TPACK difungsikan sebagai perangkat media pembelajaran yang memuat unsur teknologi saja. Sedangkan HOTS fokus kepada keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diukur dari capaian pembelajaran dan instrumen hasil belajar. Padahal kombinasi TPACK dan HOTS dalam bahan ajar bahasa Arab akan meningkatkan profesionalisme guru karena dalam TPACK dan HOTS memuat komponen bahan ajar, pedagogis, pengetahuan, dan teknologi serta keterampilan berpikir kompleks yang menjadi karakteristik pembelajaran modern sesuai tuntutan zaman (Almaiah et al., 2022).

TPACK dan HOTS banyak digunakan para guru kreatif dan inovatif. Pemilihan TPACK dan HOTS dimaksud sebagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada umumnya, rendahnya motivasi belajar peserta didik didasari dari minimnya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar bahasa Arab (Ritonga et al., 2022). Hal itu terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam mengefektifkan teknologi, pedagogis, dan konten dalam pembelajaran. Dengan begitu, tugas utama bagi guru adalah kemampuan dalam mengkombinasikan TPACK terintegrasi HOTS untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik.

TPACK merupakan pengembangan dari *pedagogical content knowledge* (PCK) yang dikemukakan oleh Shulman, (1986). Mishra & Koehler, (2008) mengembangkan cakupan PCK dengan menambahkan unsur teknologi di dalamnya. Sehingga TPACK menjadi bentuk pengetahuan yang saling berhubungan, antara konten, pedagogis, dan teknologi. Adapun kecakapan HOTS awalnya dikenalkan oleh Bloom, (1956) yang mengategorikan berbagai tingkat pemikiran mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi yang kemudian dikenal dengan teori Taksonomi Bloom. Teori ini masih digunakan dalam semua pembelajaran tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab.

Belakangan ini banyak penelitian yang mengkaji tentang implementasi TPACK dan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian Nurcholis, (2016) mengungkapkan TPACK dapat meningkatkan motivasi mahasiswa belajar Balaghah di IAIN Tulungagung. Temuan Alghamdi, (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi oleh guru bahasa Inggris berhubungan positif dengan pengetahuan dan persepsi

mereka tentang TPACK. Adapun penelitian Zainuddin et al., (2021) menyatakan kombinasi antara teknologi dan pengetahuan konten sebagai perangkat terdistribusi dapat mengubah pola pikir guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu di atas mengungkapkan manfaat TPACK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis TPACK belum muncul. Bahkan, peneliti tidak menemukan kajian terdahulu tentang TPACK terintegrasi HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab. Padahal perpaduan teknologi dan HOTS dalam materi ajar berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan keterampilan berpikirnya (Zainuddin et al., 2021). Sudah seharusnya TPACK terintegrasi HOTS familier diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah sebagai salah satu pelajaran wajib bahasa internasional.

Namun, fakta di lapangan cukup membuat kita tercengang. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Payakumbuh, Sumatera Barat menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab masih konvensional dan tradisional, materi ajar terpusat pada buku, *teacher centered*, sehingga corak pembelajaran interaktif dan komunikatif tidak terpancar. Peneliti menilai pembelajaran seperti ini jauh dari kata maju yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi. Bahkan, tidak terbuka kesempatan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya dalam ranah pengembangan keterampilan berpikir metakognitif. Wajar jika peserta didik menjadi jenuh dan bosan.

METODE

Penelitian ini mendeskripsikan penguasaan bahasa Arab siswa melalui kreativitas belajar. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif dilatarbelakangi oleh tujuan peneliti untuk memperoleh kajian yang lebih komprehensif. Pada saat yang sama, peneliti dapat mendeskripsikan temuan penelitian dalam bentuk kata-kata sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data diperoleh dan dikumpulkan melalui wawancara dengan guru bahasa Arab yang akan menjawab pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Peneliti juga melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran berlangsung dan mengevaluasi proses dan hasil penguasaan bahasa Arab siswa. Peneliti juga memperoleh beberapa dokumentasi proses pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas sebagai tugas siswa. Oleh karena itu, partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan

siswa bahasa Arab kelas II di MAN 2 Payakumbuh, Sumatera Barat. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang dipadukan dengan *convenience sampling* yaitu secara acak dan berdasarkan ketersediaan sampel. Ketersediaan sampel terpilih sebanyak 60 informan dengan pembagian 4 guru sebagai informan wawancara dan 56 siswa sebagai informan observasi dan dokumentasi. Hanya beberapa informan yang akan dihadirkan sebagai bahan dokumentasi yang akan mewakili sampel.

Peneliti mengadopsi model Miles & Huberman dalam proses analisis data. Model Miles & Huberman dianggap tepat untuk menggambarkan temuan penelitian secara deskriptif karena memiliki langkah-langkah yang konkrit dan terukur (Miles & Huberman, 1994). Peneliti dapat menggambarkan model Miles & Huberman sebagai berikut: *Pertama*, peneliti mengumpulkan data informasi tentang kreativitas pembelajaran bahasa Arab dalam proses pemerolehan bahasa kedua siswa. *Kedua*, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan masalah penelitian yang telah ditentukan yang dibagi menjadi 2 subtema yaitu proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan TPACK dan hasil penguasaan bahasa kedua siswa. *Ketiga*, peneliti menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian yang telah ditentukan. *Keempat*, peneliti menarik kesimpulan secara deskriptif dari temuan penelitian. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana menggunakan TPACK dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa melalui pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru dan siswa.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Pengertian Technological Pedagogical Content Knowledge

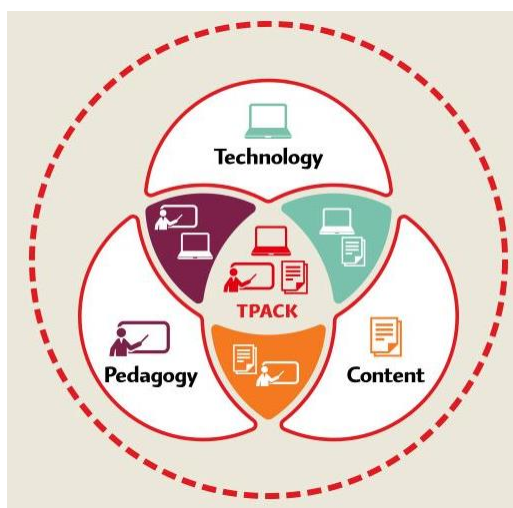
Munculnya berbagai teknologi digital merupakan dampak dari perkembangan teknologi yang makin hari menjadi semakin canggih, dan tidak ada habisnya dari perkembangan media-media yang menarik dalam pembelajaran, Dunia pendidikan dewasa memasuki era dunia media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan *active learning*, maka kiranya peranan media pembelajaran, menjadi semakin penting. (Tejo Nurseto, 2011)

Jadi untuk itu dunia pendidikan butuh yang namanya upaya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola dan mengimplementasikan media untuk menjadi sarana penunjang lancarnya suatu pembelajaran. Upaya tersebut bisa meningkatkan

kompetensi guru dalam mengajar dan mengikuti trenya teknologi. Kerangka tersebut kita kenal dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge*.

TPACK adalah kerangka kerja yang menjelaskan tentang bagaimana pemahaman guru terhadap teknologi dan bagaimana menghasilkan pengajaran yang efektif dengan teknologi. TPACK memiliki tiga komponen utama yaitu pengetahuan guru tentang konten (*content knowledge*), pedagogi (*pedagogical knowledge*), dan teknologi (*technological knowledge*). (Rifda Haniefa, Dkk. 2023)

Mishra dan Koehler (2006) dengan judul *Technological Pedagogical Content Knowledge : A framework for Teacher Knowledge*, sejak dikenalkan 2006 sampai dengan 2019 ini masih menjadi kerangka teori utama bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam upaya mengembangkan beberapa model pembelajaran. Istilah yang kemudian dikenal dengan TPACK (*Technological, Pedagogical, Content Knowledge*) adalah sebuah framework (kerangka kerja) dalam mendesain model pembelajaran baru dengan menggabungkan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogi dan konten/materi pengetahuan (*ontologis*) (Mishra dan Koehler. 2006)



Gambar 1 : Kerangka Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK)

Sumber: <https://www.mheducation.ca/blog/what-is-tpack-theory-and-how-can-it-be-used-in-the-classroom/>

Dalam model kerangka TPACK dalam gambar 1 di atas, terdapat tiga komponen pengetahuan guru yaitu materi bidang studi, pedagogi dan teknologi. Model ini memiliki tiga interseksi yang sama penting yaitu interseksi antara badan pengetahuan yang

dinyatakan sebagai PCK (pedagogical content knowledge), TCK (technological content knowledge), TPK (technological pedagogical knowledge), dan TPACK (technology, pedagogy, and content knowledge). (Abdul Quddus, 2019)

Pada irisan 3 tipe pengetahuan adalah pemahaman intuitif pengajaran konten dengan metode pedagogi dan teknologi yang sesuai. tujuh komponen yang termasuk kedalam kerangka TPACK adalah:

- 1) Technology knowlegde (TK): TK merupakan pengetahuan tentang berbagai teknologi dari mulai teknologi rendah (low tech) seperti pensil dan kertas ke teknologi digital seperti internet, video, interactive whiteboard, dan program software.
- 2) Content knowlegde (CK): CK adalah pengetahuan tentang materi keilmiah yang akan dibelajarkan atau diajarkan (Mishra & Koehler, 2006, p. 1026). Seorang guru harus mengetahui tentang konten pengetahuan yang akan mereka ajarkan
- 3) Pedagogical knowledge (PK): PK berhubungan dengan metode dan proses mengajar dan termasuk pengetahuan dalam manajemen kelas, penilaian, pengembangan rencana pembelajaran (RPP), dan belajar siswa.
- 4) Pedagogical content knowledge (PCK): PCK berhubungan dengan pengetahuan konten yang berhubungan dengan proses mengajar (Shulman,1986). PCK berbeda dengan berbagai jenis konten, karena PCK merupakan perpaduan antara konten dan pedagogi dengan tujuan untuk mengembangkan praktek mengajar suatu konten yang lebih baik.
- 5) Technological content knowledge (TCK): TCK merupakan pengetahuan tentang bagaimana teknologi bisa menciptakan representasi yang baru untuk konten yang spesifik. Dengan menggunakan teknologi yang spesifik, guru bisa mengubah cara guru berlatih dan memahami konsep di dalam konten spesifik.
- 6) Technological pedagogical knowledge (TPK): TPK merupakan pengetahuan tentang bagaimana berbagai teknologi bisa digunakan dalam mengajar dan untuk memahami bahwa penggunaan teknologi dapat merubah cara guru mengajar.
- 7) Technological pedagogical content knowledge (TPACK): TPACK berhubungan dengan pengetahuan yang dibutuhkan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran konten tertentu. Guru memiliki pemahaman intuitif mengenai interaksi kompleks antara tiga komponen dasar pengetahuan (konten, pedagogi, teknologi) dengan mengajarkan konten menggunakan metode pedagogik dan teknologi yang sesuai. (Tatat Hartati, dkk. 2018)

Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge.

Kemampuan TPACK sangat penting bagi guru, karena guru menghadapi tantangan siswa yang hidup dengan teknologi. Guru yang mempunyai kemampuan TPACK dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. (Mukti Sintawati, 2019)

Kemampuan menerapkan model pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* ini sudah seharusnya di implementasikan disetiap mata pelajaran karena sudah tidak ada lagi batasan untuk menggunakan model dan metode apapun saat ini, apalagi sudah menggunakan kurikulum merdeka, para guru bebas untuk mendesain pembelajaran yang menarik bagi siswanya.

Penerapan TPACK dalam pembelajaran diharapkan kepada para guru ketika berhadapan dengan materi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga menjadi mudah. Kemudian bagaimana caranya menggunakan teknologi untuk mengatasi masalah pendidikan, misalnya materi yang sangat sulit dipahami kemudian waktu yang terbatas maka disini dibutuhkan media yang efektif untuk mengatasinya agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

Peneliti memetakan tentang unsur TPACK yang tersebar menjadi 7 unsur yang akan kita analisis yaitu:

No.	Unsur		Defenisi
1	TK	Technological Knowledge	Pengetahuan dasar tentang teknologi
2	PK	Pedagogical Knowledge	Metode dan strategi mengajar
3	CK	Content Knowledge	Materi yang diajarkan
4	TPK	Technological Pedagogical Knowledge	Penggunaan teknologi untuk tujuan pembelajaran
5	TCK	Technological Content Knowledge	Hubungan antara teknologi dan materi
6	PCK	Pedagogical Content Knowledge	Metode yang tepat untuk mengajarkan materi
7	TPACK	Technological	Pengetahuan dalam memilih menggunakan

Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Payakumbuh

		Pedagogical Content Knowledge	teknologi untuk mengimplementasikan strategi dalam pembelajaran.
--	--	--------------------------------------	--

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

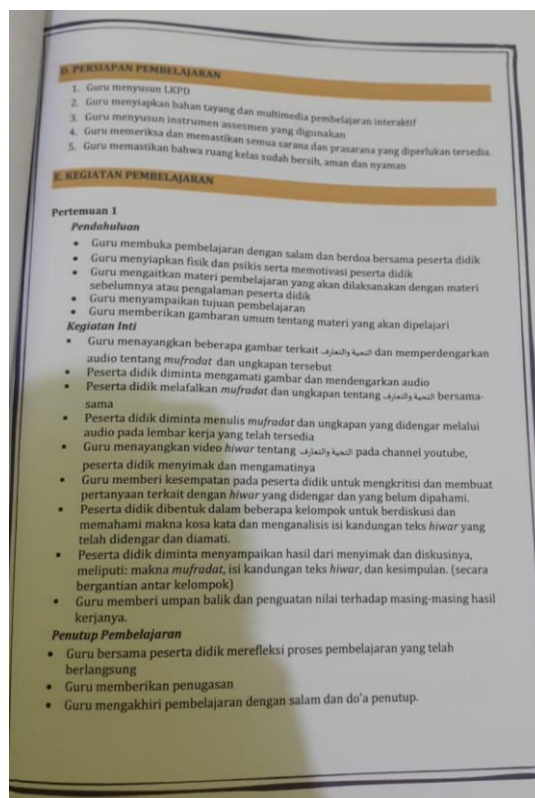
Satuan Pendidikan : MADRASAH ALIYAH
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Fase : E
Tahun Pelajaran : 2023/ 2024
Penyusun : Della Nur Afni, S.Pd.I

Capaian Pembelajaran Fase E (Kelas X)

Pada Akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan mengevaluasi informasi, membangun interaksi, serta merefleksikan beberapa paragraf dalam berbagai jenis teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya dalam konteks sosial, serta juga mampu menghubungkan, memaparkan kalimat dan membuat urutan yang terhubung secara logis kedalam paragraf pada wacana terbatas dari berbagai teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketuntasan (KKTP)	Alur Pembelajaran	Tujuan	Lingkup Materi	Jenis Teks	Gramatika	Profil Pelajar	Alokasi Waktu
Menyimak	10.1 Mengevaluasi informasi tentang memberi salam dan berkenalan 10.2 menggunakan susunan gramatikal تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠ - ١ untuk menilai informasi yang didengar	1. menirukan langsung bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan 2. menyebutkan kembali bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan 3. menunjukkan gambar yang sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan	1. Mengevaluasi informasi tentang memberi salam dan berkenalan 2. menggunakan susunan gramatikal تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠ - ١ untuk menilai informasi yang didengar 3. membangun interaksi dengan teks kompleks tentang		التحيات والاعراف النص الوصفي تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠ - ١			• Beriman • Berpikir kritis • kreatif	16 JP

Gambar 2: ATP sebagai implementasi TPACK



Gambar 3: Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Payakumbuh

Analisis dari implementasi penggunaan model pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* di MAN 2 Payakumbuh berdasarkan wawancara dan observasi dokumen peneliti.

1. Technological Knowledge (TK)

Pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dilihat dari kegiatan inti pembelajaran guru sudah memiliki pengetahuan dan pemanfaatan media yang baik, seperti pada gambar 3. “Guru menayangkan beberapa gambar terkait التحية والتعارف dan memperdengarkan audio tentang mufrodat dan ungkapan tersebut.” Jadi guru sudah mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

2. Pedagogical Knowledge (PK)

Menganmbarkan pengetahuan terkait dengan teori dan praktik belajar mengajar. Pada gambar 3. Pada pendahuluan “guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik.” ini adalah kemampuan pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti “Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan memahami makna kosa kata dan menganalisis isi kandungan teks hiwar yang telah didengar dan diamati” setelah menggunakan teknologi guru melanjutkan dengan kemampuan pedagogiknya yaitu dengan sistem berkelompok dan membuat suasana kelas aktif.

3. Content Knowledge (CK)

Pengetahuan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, pada Alur tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Payakumbuh sudah menghimpun materi pembelajaran dengan baik yang peneliti analisis pada Tujuan pembelajaran, lingkup materi, jenis teks, dan penempatan gramatikal.

4. Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

Memuat hubungan antara teknologi dan proses pembelajaran yang dipilih guru baik berupa teknologi dan rproses pemanfaatan dalam pembelajaran sudah sesuai seperti pada gambar 3. “Guru menayangkan video hiwar tentang التحية والتعارف pada chanel youtube, peserta didik dapat menyimak dan mengamatinya” jadi guru sudah mengkolaborasikan

antara teknologi seperti Audio, Visual dan chanel youtube yang bisa di akses oleh siswa setelah pembelajaran selesai sebagai pengayaan dan menambah pemahaman di rumah.

5. Technological Content Knowledge (TCK)

Adalah pengetahuan tentang bagaimana materi pembelajaran dapat diakses, diatur dan dipresentasikan menggunakan teknologi. Guru sudah mengimplementasikan pengetahuan materi dan teknologi belajarnya dengan bukti analisis guru mengaitkan materi التحية والتعارف dengan teknologi audio visual dan sistem diskusi berkelompok.

6. Pedagogical Content Knowledge (PCK)

Pengetahuan tentang proses pembelajaran yang akan dipilih guru pada materi yang sedang diajarkan, guru sudah pas menggunakan media untuk mata pelajaran bahasa arab keterampilan mendengar dan analisis teks mufrodat dengan pemilihan media audio hal ini akan menunjang dan tujuan pembelajaran akan tercapai karena kaitan yang sangat erat antara mendengar dan audio, selanjutnya pada analisis mufrodat guru menampilkan atau secara visual menggunakan proyektor, jadi materinya bisa dikolaborasikan siswa dengan melihat, mengamati dan mendiskusikan dengan teman-temannya tentang apa yang dilihat, didengar pada proyektor.

7. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK)

Guru sudan mengintegrasikan antara teknologi, pedagogik, dan konten dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Payakumbuh.

KESIMPULAN

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) merupakan integrasi antara teknologi, pedagogik, dan konten sehingga menghasilkan pengajaran yang efektif dengan teknologi dalam pembelajaran. TPACK memiliki tiga komponen yaitu Teknologi, Pedagogik dan Konten atau materi pelajaran. Kemudian tiga komponen ini tersebar kedalam tujuh butir unsur TPACK. Dalam pembelajaran diharapkan kepada para guru ketika berhadapan dengan materi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga menjadi

mudah. Kemudian bagaimana caranya menggunakan teknologi untuk mengatasi masalah pendidikan.

Guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 2 Payakumbuh telah menerapkan TPACK yang menggabungkan teknologi, pedagogi dan konten dalam pembelajaran online melalui proses belajar dan mengajar yang telah peneliti analisis pada Alur Tujuan Pembelajaran, wawancara, observasi dan dokumentasi.

REFERENSI

- Alghamdi, S. S. (2018). *The effect of EFL teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) on EFL teaching in Saudi Arabian Secondary Schools* [University of New England]. <https://doi.org/10.25952/5b482e93617c0>
- Almaiah, M. A., Alfaisal, R., Salloum, S. A., Al-Otaibi, S., Shishakly, R., Lutfi, A., Alrawad, M., Mulhem, A. Al, Awad, A. B., & Al-Marroof, R. S. (2022). Integrating Teachers' TPACK Levels and Students' Learning Motivation, Technology Innovativeness, and Optimism in an IoT Acceptance Model. *Electronics (Switzerland)*, *11*(19), 1–16. <https://doi.org/10.3390/electronics11193197>
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of Educational Objectives. In D. McKay (Ed.), *The Cognitive Domain*.
- Hanief, R., & Samsudin, M. (2023). Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Ta'limi/ Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, *2*(1), 61-72.
- Hartati, T., Heryanto, D., Nuriyanti, R., Herman, AS, & Sutedi, R. (2018). Technological Pedagogical Content Knowledge {TPACK} dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PPG SD Prajabatan. *Edutech* , *18* (2), 177-186.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Akcaoglu, M., & Rosenberg, J. M. (2013). The technological pedagogical content knowledge framework for teachers and teacher educators. *ICT integrated teacher education: A resource book*, 2-7.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2008). Introducing Technological Pedagogical Content Knowledge. *Paper Presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association*, 1–16.
- Nurcholis, A. (2016). *Development of Balaghah Teaching Materials based on Technology, Pedagogy, and Content Knowledge theories for IAIN Tulungagung-Indonesia Students*. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, *8*(1).
- Ritonga, M., Febriani, S. R., Kustati, M., Khaef, E., Ritonga, A. W., & Yasmar, R. (2022). Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education. *Education Research International*, *2022*, 7090752. <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>
- Ritonga, M., Hakim, R., Nurdianto, T., & Ritonga, A. W. (2023). Learning for Early Childhood Using the IcanDO Platform: Breakthroughs for Golden Age Education in

Arabic Learning. *Education and Information Technologies*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11575-7>

Sintawati, M., & Indriani, F. (2019, December). Pentingnya technological pedagogical content knowledge (TPACK) guru di era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 417-422).

Shulman, L. S. (1986). Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. *Educational Researcher*, 15, 4–14. <https://doi.org/10.3102/0013189X015002004>

Tseng, J. J., Chai, C. S., Tan, L., & Park, M. (2022). A Critical Review of Research on Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Language Teaching. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 948–971. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1868531>

Quddus, A. (2019). Implementasi technological pedagogical content knowledge (TPACK) dalam pendidikan profesi guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram. *Jurnal Tatsqif*, 17(2), 213-230.

Zainuddin, M., Waluyo, B., Kharis, M., & Nahdiyah, U. (2021). Integrating TPACK based HOTS-Textbooks: A Case Study to Attest Teaching Style in Primary School. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 3662–3670. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.253>

Zakiyah, Z., Shodiq, M. J., & Wijaya, A. (2022). Analysis of Prospective Arabic Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(1), 53–73. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i1.53-73>